

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, jumlah komisaris independen komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan keahlian keuangan anggota komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh ukuran komite audit, jumlah komisaris independen komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan keahlian keuangan anggota komite audit terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) ukuran komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*, 2) independensi komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*, 3) frekuensi rapat komite audit memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan yang memiliki frekuensi rapat lebih sering, memiliki probabilitas yang lebih sedikit untuk mengalami *financial distress*, dan 4) keahlian keuangan anggota komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas perusahaan mengalami *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Ukuran Komite Audit, Komisaris Independen, Frekuensi Rapat, Keahlian Keuangan